

Pengaruh Media Gambar Digital terhadap Kemampuan Menulis Teks Persuasif Siswa SMP Islam Nusantara Bojonggede

Diki Wahyudi¹ Ade Siti Haryanti² Astuti Samosir³

Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Indraprasta PGRI, Jakarta, Indonesia^{1,2,3}

Email: dikiwahyudi2911@gmail.com¹ ade.siti86haryanti@gmail.com²
astutisamosir29@gmail.com³

Abstrak

Kemampuan menulis teks persuasif merupakan salah satu kompetensi penting dalam pembelajaran Bahasa Indonesia, namun pada kenyataannya masih banyak siswa yang mengalami kesulitan dalam mengembangkan ide, menyusun argumen, dan menggunakan bahasa persuasif secara efektif. Salah satu faktor penyebabnya adalah penggunaan media pembelajaran yang kurang menarik sehingga belum mampu meningkatkan motivasi dan keterlibatan siswa dalam proses belajar. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh penggunaan media gambar digital terhadap kemampuan menulis teks persuasif siswa kelas VII SMP Islam Nusantara Bojonggede Bogor. Penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode eksperimen murni (*True Experimental Design*) tipe *Post-test Only Control Group Design*. Sampel penelitian berjumlah 50 siswa yang terdiri atas 25 siswa kelas eksperimen dan 25 siswa kelas kontrol yang dipilih menggunakan teknik *simple random sampling*. Instrumen penelitian berupa tes menulis teks persuasif yang dianalisis melalui uji normalitas, uji homogenitas, dan uji hipotesis menggunakan uji-*t*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa rata-rata kemampuan menulis teks persuasif siswa pada kelas eksperimen sebesar 82,8, sedangkan kelas kontrol sebesar 70,6. Hasil uji hipotesis memperoleh nilai t_{hitung} sebesar 6,57 lebih besar daripada t_{tabel} sebesar 2,01 pada taraf signifikansi 0,05 sehingga H_0 ditolak dan H_1 diterima. Dengan demikian, penggunaan media gambar digital memberikan pengaruh yang signifikan terhadap kemampuan menulis teks persuasif siswa kelas VII SMP Islam Nusantara Bojonggede Bogor. Temuan penelitian ini menunjukkan bahwa media gambar digital mampu meningkatkan kreativitas, membantu siswa mengembangkan ide, serta memperkuat kemampuan menyusun argumen dalam penulisan teks persuasif.

Kata Kunci: Media Gambar Digital, Kemampuan Menulis, Teks Persuasif, Pembelajaran Bahasa Indonesia

Abstract

The ability to write persuasive texts is a crucial competence in Indonesian language learning, yet many students face difficulties developing ideas, structuring arguments, and using persuasive language effectively due to monotonous learning media. Objective: This study aims to determine the effect of using digital image media on the persuasive text writing skills of 7th-grade students at SMP Islam Nusantara Bojonggede, Bogor. Method: This research employed a quantitative approach with a True Experimental Design (Post-test Only Control Group Design). The sample consisted of 50 students, divided equally into an experimental group (25 students) and a control group (25 students), selected via simple random sampling. Data were collected using a persuasive text writing test and analyzed using normality, homogeneity, and independent t_{tests} . Results: The results indicated that the mean score of the experimental group (82.8) was significantly higher than that of the control group (70.6). The hypothesis testing yielded a calculated t_{value} of 6.57, which exceeded the critical t_{table} value of 2.01 at a significance level of 0.05 ($t(48) = 6.57, p < 0.05$), leading to the rejection of H_0 and acceptance of H_1 . Conclusion: Therefore, the utilization of digital image media exerts a significant positive effect on students' persuasive text writing skills by stimulating creativity, facilitating idea expansion, and strengthening argument structure.

Keywords: Digital Image Media, Writing Skills, Persuasive Text, Indonesian Language Learning



This work is licensed under a [Creative Commons Attribution-NonCommercial-ShareAlike 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by-nc-sa/4.0/).

PENDAHULUAN

Kemampuan menulis merupakan salah satu keterampilan berbahasa yang memiliki peran penting dalam pembelajaran Bahasa Indonesia. Melalui kegiatan menulis, peserta didik dapat mengembangkan kemampuan berpikir kritis, mengorganisasikan gagasan secara sistematis, serta menyampaikan pendapat dalam bentuk tulisan yang komunikatif. Salah satu kompetensi menulis yang harus dikuasai siswa Sekolah Menengah Pertama (SMP) adalah kemampuan menulis teks persuasif. Teks persuasif bertujuan memengaruhi atau mengajak pembaca untuk melakukan sesuatu melalui penyampaian argumen yang logis, didukung fakta, dan disusun menggunakan bahasa yang efektif. Oleh karena itu, kemampuan menulis teks persuasif perlu dikembangkan melalui proses pembelajaran yang mampu merangsang kreativitas dan daya berpikir siswa. Namun, berdasarkan hasil observasi di SMP Islam Nusantara Bojonggede Bogor, kemampuan menulis teks persuasif siswa kelas VII masih tergolong rendah. Sebagian besar siswa mengalami kesulitan dalam menentukan ide pokok, menyusun argumen secara logis, memilih kosakata yang tepat, serta mengembangkan kalimat persuasif yang menarik. Selain itu, proses pembelajaran masih didominasi metode ceramah dan penggunaan media yang kurang bervariasi sehingga siswa cenderung pasif dan kurang termotivasi untuk menulis. Kondisi tersebut berdampak pada rendahnya hasil belajar siswa dalam pembelajaran menulis teks persuasif.

Salah satu alternatif yang dapat digunakan untuk mengatasi permasalahan tersebut adalah pemanfaatan media gambar digital. Media gambar digital merupakan media visual yang disajikan melalui perangkat elektronik sehingga mampu memberikan pengalaman belajar yang lebih menarik, interaktif, dan kontekstual. Penggunaan media ini dapat membantu siswa memahami suatu peristiwa atau fenomena secara lebih konkret, mempermudah pengembangan ide, serta meningkatkan motivasi belajar. Dengan demikian, media gambar digital tidak hanya berfungsi sebagai alat bantu penyampaian materi, tetapi juga sebagai stimulus yang mendorong siswa untuk berpikir kreatif dalam menghasilkan tulisan yang berkualitas. Beberapa penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa penggunaan media digital memberikan pengaruh positif terhadap keterampilan menulis. Penelitian Rezani, Nugraha, dan Sadeli (2023) membuktikan bahwa metode *Picture and Picture* berbantuan media digital *Wordwall* mampu meningkatkan kemampuan menulis teks persuasif siswa. Penelitian Nabila, Suwartini, dan Setia (2024) juga menyatakan bahwa media poster berbasis digital dapat meningkatkan kreativitas dan kemampuan siswa dalam menyusun teks persuasif. Selain itu, penelitian Rukina, Wardiah, dan Puspita (2023) menunjukkan bahwa media video YouTube berpengaruh signifikan terhadap kemampuan menulis teks persuasif siswa SMP. Hasil penelitian tersebut mengindikasikan bahwa media pembelajaran berbasis digital berpotensi meningkatkan kualitas pembelajaran menulis.

Meskipun demikian, sebagian besar penelitian terdahulu lebih banyak memanfaatkan media poster digital, video pembelajaran, maupun aplikasi pembelajaran interaktif sebagai media pembelajaran menulis. Penelitian yang secara khusus menguji efektivitas media gambar digital terhadap kemampuan menulis teks persuasif siswa SMP masih relatif terbatas. Selain itu, penelitian mengenai penggunaan media gambar digital pada pembelajaran Bahasa Indonesia di SMP Islam Nusantara Bojonggede Bogor juga belum pernah dilakukan. Kondisi tersebut menunjukkan adanya *research gap* yang menjadi dasar penting dilaksanakannya penelitian ini. Kebaruan (*novelty*) penelitian ini terletak pada penggunaan media gambar digital sebagai media pembelajaran untuk meningkatkan kemampuan menulis teks persuasif siswa kelas VII SMP Islam Nusantara Bojonggede Bogor melalui desain eksperimen murni (*True Experimental Design*). Penelitian ini diharapkan memberikan bukti empiris mengenai efektivitas media gambar digital dalam meningkatkan kemampuan menulis sekaligus menjadi

alternatif media pembelajaran yang inovatif bagi guru Bahasa Indonesia. Berdasarkan uraian tersebut, tujuan penelitian ini adalah menganalisis pengaruh media gambar digital terhadap kemampuan menulis teks persuasif siswa kelas VII SMP Islam Nusantara Bojonggede Bogor

Penelitian Terdahulu yang Relevan

No	Penulis/ Tahun	Judul	Tujuan	Metode	Hasil	Kontribusi dan relevansi
1	Rezani, Nugraha, & Sadeli (2023)	Penerapan Metode Picture and Picture Berbantuan Media Digital Wordwall dalam Pembelajaran Menulis Teks Persuasif Kelas VIII di SMP Pasundan 1 Bandung	Mengetahui efektivitas metode <i>Picture and Picture</i> berbantuan media digital <i>Wordwall</i> terhadap kemampuan menulis teks persuasif siswa.	Kuantitatif, Quasi Experimental Design	Kemampuan menulis teks persuasif siswa meningkat secara signifikan dengan nilai rata-rata dari 36,4 menjadi 85,8.	Membuktikan bahwa media pembelajaran digital mampu meningkatkan kemampuan menulis teks persuasif. Penelitian ini menjadi dasar penggunaan media digital dalam pembelajaran menulis.
2	Nabila, Suwartini, & Setia (2024)	Penerapan Media Poster Berbasis Digital dalam Pembelajaran Menulis Teks Persuasif	Mendeskripsikan penerapan media poster digital dalam pembelajaran menulis teks persuasif.	Deskriptif kualitatif	Media poster digital meningkatkan kreativitas, kemampuan komunikasi, dan keterampilan menulis siswa.	Menunjukkan bahwa media visual berbasis digital efektif meningkatkan keterampilan menulis, namun belum menguji pengaruhnya secara eksperimen.
3	Rukina, Wardiah, & Puspita (2023)	Pengaruh Media Video YouTube Iklan dalam Menulis Teks Persuasif terhadap Siswa Kelas VIII SMP Negeri 7 Palembang	Mengetahui pengaruh media video YouTube terhadap kemampuan menulis teks persuasif siswa.	Kuantitatif eksperimen	Nilai rata-rata kelas eksperimen (96,25) lebih tinggi dibandingkan kelas kontrol (72,8), sehingga media video YouTube berpengaruh signifikan.	Membuktikan efektivitas media digital berbasis audiovisual dalam meningkatkan kemampuan menulis, tetapi menggunakan jenis media yang berbeda dengan penelitian ini.
4	Nuryuni, Hodsay, & Pratama (2025)	Pengaruh Media Gambar Berbasis Digital terhadap Kemampuan Menulis Karangan Sederhana Siswa Kelas III SD	Mengetahui pengaruh media gambar digital terhadap kemampuan menulis karangan sederhana siswa sekolah dasar.	Kuantitatif eksperimen	Nilai rata-rata siswa meningkat dari 66,75 menjadi 85,96 setelah menggunakan media gambar digital.	penelitian paling relevan karena menggunakan media gambar digital, tetapi objek penelitian masih siswa SD dan jenis tulisan yang diteliti adalah karangan sederhana
5	Diki Wahyudi (2026)	Pengaruh Media Gambar Digital terhadap Kemampuan Menulis Teks Persuasif Siswa SMP Islam Nusantara Bojonggede	Menganalisis pengaruh media gambar digital terhadap kemampuan menulis teks persuasif siswa kelas VII SMP Islam Nusantara Bojonggede Bogor.	Kuantitatif, True Experimental Design (Post-test Only Control Group Design)	Media gambar digital berpengaruh signifikan terhadap kemampuan menulis teks persuasif dengan nilai $t_{hitung} = 6,57 > t_{tabel} = 2,01$.	Penelitian ini mengisi kesenjangan penelitian karena menguji secara eksperimen penggunaan media gambar digital pada pembelajaran menulis teks persuasif di tingkat SMP. Kebaruan penelitian terletak pada penggunaan media gambar digital



						sebagai perlakuan dalam pembelajaran Bahasa Indonesia dengan desain eksperimen murni.
--	--	--	--	--	--	---------------------------------------------------------------------------------------

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode eksperimen murni (*True Experimental Design*). Desain penelitian yang digunakan adalah Post-test Only Control Group Design, yaitu desain yang melibatkan dua kelompok, terdiri atas kelompok eksperimen yang diberikan perlakuan menggunakan media gambar digital dan kelompok kontrol yang memperoleh pembelajaran konvensional. Setelah proses pembelajaran selesai, kedua kelompok diberikan tes akhir (*post-test*) untuk mengetahui perbedaan kemampuan menulis teks persuasif. Penelitian dilaksanakan di SMP Islam Nusantara Bojonggede Bogor yang beralamat di Jalan Raya Parung-Citayem KM 03, Desa Ragajaya, Kecamatan Bojonggede, Kabupaten Bogor. Penelitian dilaksanakan pada semester genap Tahun Ajaran 2025/2026. Populasi penelitian adalah seluruh siswa kelas VII SMP Islam Nusantara Bojonggede Bogor yang berjumlah 50 siswa. Sampel penelitian ditentukan menggunakan teknik Simple Random Sampling, sehingga diperoleh dua kelas yang masing-masing terdiri atas 25 siswa. Kelas VII A ditetapkan sebagai kelas eksperimen yang memperoleh pembelajaran menggunakan media gambar digital, sedangkan kelas VII B sebagai kelas kontrol yang mengikuti pembelajaran menggunakan metode konvensional.

Instrumen penelitian berupa tes kemampuan menulis teks persuasif yang diberikan kepada siswa setelah proses pembelajaran (*post-test*). Penilaian kemampuan menulis dilakukan berdasarkan beberapa aspek, yaitu kesesuaian isi dengan tema, struktur teks persuasif, ketepatan penggunaan kaidah kebahasaan, organisasi isi, serta penggunaan ejaan dan tanda baca. Sebelum digunakan, instrumen penelitian terlebih dahulu divalidasi untuk memastikan kelayakan sebagai alat pengumpul data. Prosedur penelitian diawali dengan menentukan kelas eksperimen dan kelas kontrol. Selanjutnya, kelas eksperimen diberikan pembelajaran menggunakan media gambar digital, sedangkan kelas kontrol memperoleh pembelajaran tanpa menggunakan media gambar digital. Setelah seluruh materi selesai diberikan, kedua kelas diberikan tes kemampuan menulis teks persuasif. Hasil tes kemudian dikumpulkan dan dianalisis untuk mengetahui pengaruh penggunaan media gambar digital terhadap kemampuan menulis teks persuasif siswa. Analisis data dilakukan secara bertahap, yaitu melalui uji normalitas menggunakan uji Liliefors, uji homogenitas menggunakan uji Fisher, dan uji hipotesis menggunakan uji-*t* pada taraf signifikansi $\alpha = 0,05$. Hipotesis penelitian diterima apabila nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$, yang menunjukkan bahwa penggunaan media gambar digital berpengaruh signifikan terhadap kemampuan menulis teks persuasif siswa kelas VII SMP Islam Nusantara Bojonggede Bogor.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian

Penelitian eksperimen murni ini menghasilkan data berupa skor tes kemampuan menulis teks persuasif (*post-test*) dari dua kelompok sampel, yaitu eksperimen (VII A) yang dibelajarkan menggunakan media gambar digital dan kelas kontrol (VII B) yang dibelajarkan menggunakan metode konvensional. Ringkasan deskripsi data nilai kedua kelompok disajikan pada tabel 2 berikut:

Tabel 2. Deskripsi data Nilai Post-test Menulis Teks Persuasif

Indikator Statistik	Kelas Eksperimen (Media Gambar Digital)	Kelas Kontrol (Konvensional)
Jumlah Siswa (N)	25	25
Nilai Rata-rata (\bar{x})	82,8	70,6
Nilai Tertinggi	95	85
Nilai Terendah	70	55

Nilai dilakukan uji hipotesis (uji-t), data post-test kedua kelas terlebih dahulu diuji prasyarat melalui uji normalitas (liliefors) dan uji homogenitas (fisher) pada taraf signifikansi $\alpha = 0,05$ berdasarkan uji prasyarat, diketahui bahwa data kedua kelas berdistribusi normal ($L_{hitung} < L_{tabel}$) dan memiliki varians homogen ($F_{hitung} < F_{tabel}$). Tahap akhir analisis adalah pengujian hipotesis menggunakan Independent sample t-test untuk melihat pengaruh signifikan perlakuan. Hasil perhitungan uji-t dirangkum dalam tabel 3 di bawah ini:

Tabel 3. Rangkuman Hasil Uji Hipotesis (uji t)

Analisis	T_{hitung}	$T_{tabel} (\alpha = 0,005)$	kesimpulan
Post-test Eksperimen vs Kontrol	6,57	2,01	H_0 ditolak, H_1 diterima (signifikan)

Berdasarkan tabel 3, diperoleh nilai t_{hitung} sebesar 6,57, sedangkan nilai t_{tabel} pada derajat kebebasan (dk) = $25 + 25 - 2 = 48$ adalah 2,01 karena $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($6,57 > 2,01$) maka H_0 ditolak dan H_1 diterima. Hal ini membuktikan secara empiris bahwa penggunaan media gambar digital memberikan pengaruh yang signifikan terhadap kemampuan menulis teks persuasif siswa kelas VII SMP Islam Nusantara Bojonggede.

Pembahasan

Temuan penelitian menunjukkan adanya perbedaan kemampuan menulis teks persuasif yang sangat kontras antara siswa yang belajar dengan media gambar digital dibanding metode konvensional. Kelas eksperimen berhasil meraih nilai rata-rata mencapai 82,8, unggul jauh dari kelas kontrol yang hanya memperoleh rata-rata 70,6. Keunggulan kelas eksperimen ini terjadi karena media gambar digital bertindak sebagai stimulus visual yang konkret di dalam kelas. Pada kondisi konvensional tanpa media inovatif, siswa sering mengalami hambatan (writer's block) dalam menuangkan gagasan secara sistematis karena tidak adanya visualisasi objek tulisan. Ketika media gambar digital diterapkan, visualisasi tersebut merangsang imajinasi dan mempermudah siswa memetakan argumen logis serta menentukan diksi ajakan yang kuat. Hal ini sejalan dengan teori media pembelajaran menurut Arsyad (2019) yang menyatakan bahwa media visual dapat memperlancar pemahaman dan memperkuat ingatan siswa terhadap materi pelajaran. Rangsangan visual digital membantu mengonstruksi pemikiran kritis siswa sebelum dituangkan ke dalam lambang grafik atau tulisan, sejalan dengan konsep menulis sebagai proses kreatif terstruktur yang dikemukakan oleh Tarigan (2015) dan Dalman (2016). Integrasi media inovatif ini juga mendukung pencapaian kurikulum pengajaran bahasa modern seperti yang digariskan dalam panduan perangkat ajar Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (2017) serta strategi pengembangan kelas aktif dari Majid (2017) dan Sanjaya (2016). Keberhasilan media berbasis teknologi ini juga memperkuat temuan Rezani dkk. (2023) serta Nabila dkk. (2024) yang menegaskan bahwa integrasi perangkat atau platform digital di ruang kelas ampuh mendongkrak kreativitas menulis teks persuasif. Namun, dibanding media interaktif massal lainnya, penggunaan gambar digital spesifik dalam penelitian eksperimen murni (True Experimental) ini terbukti memberikan fokus visualisasi yang lebih terarah bagisiswa tingkat SMP dalam menyusun kerangka teks persuasif secara mandiri.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, dapat disimpulkan bahwa penggunaan media gambar digital berpengaruh positif dan signifikan terhadap kemampuan menulis teks persuasif siswa kelas VII SMP Islam Nusantara Bojonggede Bogor. Hal ini terlihat dari adanya peningkatan kemampuan siswa dalam mengembangkan ide, menyusun struktur teks, serta memilih diksi yang lebih tepat setelah diterapkannya media gambar digital dalam proses pembelajaran. Selain itu, media tersebut juga mampu meningkatkan motivasi dan minat belajar siswa sehingga pembelajaran menjadi lebih aktif dan efektif. Dengan demikian, media gambar digital dapat digunakan sebagai salah satu alternatif media pembelajaran yang efektif untuk meningkatkan keterampilan menulis teks persuasif siswa.

DAFTAR PUSTAKA

- Arsyad, A. (2019). *Media pembelajaran*. Raja Grafindo Persada.
- Dalman. (2016). *Keterampilan menulis*. Raja Grafindo Persada.
- Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. (2017). *Bahasa Indonesia SMP/MTs kelas VII*. Kemendikbud.
- Majid, A. (2017). *Strategi pembelajaran*. Remaja Rosdakarya.
- Nabila, A., Suwartini, S., & Setia, R. (2024). Penerapan media poster berbasis digital dalam pembelajaran menulis teks persuasif. *Jurnal Pendidikan Bahasa Indonesia*, 8(1), 45–56.
- Nuryuni, N., Hodsay, Z., & Pratama, A. (2025). Pengaruh media gambar berbasis digital terhadap kemampuan menulis karangan sederhana siswa kelas III SD. *Jurnal Pendidikan Dasar*, 11(2), 112–123.
- Rezani, R., Nugraha, A., & Sadeli, D. (2023). Penerapan metode picture and picture berbantuan media digital Wordwall dalam pembelajaran menulis teks persuasif kelas VIII di SMP Pasundan 1 Bandung. *Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra*, 15(3), 201–215.
- Rukina, R., Wardiah, D., & Puspita, R. (2023). Pengaruh media video YouTube iklan dalam menulis teks persuasif terhadap siswa kelas VIII SMP Negeri 7 Palembang. *Jurnal Bahasa Indonesia*, 6(2), 89–98.
- Sanjaya, W. (2016). *Media pembelajaran: Konsep dan aplikasi*. Kencana.
- Tarigan, H. G. (2015). *Menulis sebagai suatu keterampilan berbahasa*. Angkasa.